

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 18 Februari 2025

Global

Pasar saham AS ditutup karena hari libur umum. Saham berjangka AS menguat pada Senin malam, karena indeks utama berakhir dengan kenaikan pada minggu ini. Pasar Asia-Pasifik diperdagangkan beragam pada hari Selasa, sehari setelah Presiden Tiongkok Xi Jinping mengisyaratkan dukungan kepada sektor swasta negara tersebut dan mendesak para pebisnis untuk "menunjukkan "bakat" mereka. Presiden Tiongkok Xi Jinping menyampaikan pidato pada simposium tertutup yang jarang terjadi dengan para pengusaha terkemuka pada hari Senin. Hal ini terjadi di tengah kekhawatiran atas dampak pemerintahan Beijing terhadap bisnis-bisnis China dan otonomi relatif mereka. Pemerintah juga berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dalam beberapa bulan terakhir, melalui serangkaian langkah stimulus yang diambil untuk menghidupkan kembali kelesuan ekonomi yang secara internal terbebani oleh konsumsi domestik yang lesu dan kemerosotan real estat yang meluas.

Domestik

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2025 mencatat surplus sebesar 3,45 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan surplus pada Desember 2024 sebesar 2,24 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan yang terutama bersumber dari surplus neraca perdagangan nonmigas yang meningkat. Neraca perdagangan nonmigas pada Januari 2025 mencatat surplus sebesar 4,88 miliar dolar AS, seiring dengan tetap kuatnya ekspor nonmigas yang mencapai 20,40 miliar dolar AS. Kinerja positif ekspor nonmigas tersebut didukung oleh ekspor komoditas berbasis sumber daya alam seperti logam mulia dan perhiasan/permata maupun ekspor produk manufaktur seperti berbagai produk kimia serta karet dan barang dari karet. Berdasarkan negara tujuan, ekspor nonmigas ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan India tetap menjadi kontributor utama ekspor Indonesia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi ini, USD/IDR dibuka di level 16.255 dengan perkiraan rentang perdagangan 16.230-16.300. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi Indonesia relatif tidak berubah meskipun menjelang pasokan lelang Rp 26T. Terlihat dukungan arus masuk dari bank-bank domestik dan minimnya arus keluar menjelang lelang dan pertemuan suku bunga BI pada hari Rabu. Saat ini konsensus mulai memperkirakan penurunan suku bunga BI sebesar 25bps, sehingga berpotensi membuat lelang pekan ini akan mengumpulkan permintaan yang berarti.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.76%	(0.76%)
U.S	3.00%	0.50%

BONDS	14-Feb	17-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.77	6.78	0.15
INA 10 YR (USD)	5.39	Closed	N/A
UST 10 YR	4.48	4.48	0.00

INDEXES	14-Feb	17-Feb	%
IHSG	6638.46	6830.88	2.90
LQ45	772.41	796.45	3.11
S&P 500	6114.63	Closed	N/A
DOW JONES	44546.08	Closed	N/A
NASDAQ	20026.77	Closed	N/A
FTSE 100	8732.46	8768.01	0.41
HANG SENG	22620.33	22616.2	(0.02)
SHANGHAI	3346.72	3355.83	0.27
NIKKEI 225	39149.43	39174.2	0.06

FOREX	17-Feb	18-Feb	%
USD/IDR	16200	16255	0.34
EUR/IDR	17015	17016	0.01
GBP/IDR	20404	20493	0.44
AUD/IDR	10315	10317	0.02
NZD/IDR	9310	9288	(0.24)
SGD/IDR	12101	12102	0.00
CNY/IDR	2234	2235	0.03
JPY/IDR	106.69	107.05	0.33
EUR/USD	1.0503	1.0468	(0.33)
GBP/USD	1.2595	1.2607	0.10
AUD/USD	0.6367	0.6347	(0.31)
NZD/USD	0.5747	0.5714	(0.57)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BOJ Takada Speech			
AU	RBA Interest Rate Decision		4.35%	4.1%
GB	Unemployment Rate DEC		4.4%	4.4%
GB	Employment Change DEC		36K	-130K
DE	ZEW Economic Sentiment Index FEB		10.3	15
US	NY Empire State Manu Index FEB		-12.6	2

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics